



---

**PENERAPAN TATA KELOLA DESA MELALUI PENDEKATAN  
PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS DESA (ZiDes) DI DESA  
MATA WAWATU KECAMATAN MORAMO UTARA  
KABUPATEN KONawe SELATAN**

**La Ode Anto**

Universitas Halu Oleo

**Fitriaman**

Universitas Halu Oleo

**Syamsir Nur**

Universitas Halu Oleo

**Ika Maya Sari**

Universitas Halu Oleo

**Waode Aswati**

Universitas Halu Oleo

**Omasrianto**

Universitas Halu Oleo

*Korespondensi penulis ; ikamayasari633@gmail.com*

**Abstract.** *This study examines the implementation of village governance through the Zona Integritas Desa (ZiDes) approach in Mata Wawatu Village, Moramo Utara District, South Konawe Regency. The ZiDes program aims to enhance transparency, accountability, and community participation in village governance, as well as to reduce the potential for mismanagement of village funds. This research employs a qualitative descriptive method, which includes literature review, in-depth interviews with village officials and community members, field observations, and documentation analysis. The findings indicate that the implementation of ZiDes has successfully improved village governance through increased transparency, strengthened accountability, and more active community participation. However, challenges remain in terms of human resource capacity and raising community awareness.*

**Keywords:** Village Governance, Village Integrity Zone (ZiDes), Transparency, Accountability, Good Governance

**Abstrak.** Penelitian ini penerapan tata kelola desa melalui pendekatan pembangunan Zona Integritas Desa (ZiDes) di Desa Mata Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan. Program ZiDes bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pemerintahan desa, serta mengurangi potensi penyimpangan dalam penggunaan dana desa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mencakup studi literatur, wawancara mendalam dengan aparat desa dan masyarakat, observasi lapangan, serta analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ZiDes berhasil memperbaiki tata kelola desa melalui peningkatan transparansi, penguatan akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat yang lebih aktif. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam hal sumber daya manusia dan peningkatan kesadaran masyarakat.

**Kata Kunci :** Tata Kelola Desa, Zona Integritas Desa (ZiDes), Transparansi, Akuntabilitas, Good Governance

## **PENDAHULUAN**

Program Zona Integritas Desa bertujuan untuk memprioritaskan pengelolaan yang baik. Pemerintah wajib menerapkan manajemen pembangunan yang kuat dan akuntabel (good governance). Saat ini telah terbit PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang

Pembangunan & Evaluasi ZI menuju WBK dan WBBM di Instansi Pemerintah, PermenPANRB tersebut merupakan sebuah pedoman bagi instansi pemerintah untuk membangun ZI. Namun belum terdapat petunjuk khusus bagi Pemerintah Desa.

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan di tingkat desa, pemerintah Indonesia telah mengembangkan program Zona Integritas Desa (ZiDes). Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, transparan, dan akuntabel dalam setiap aspek pengelolaan desa. Penerapan zona integritas tidak hanya penting untuk memerangi segala bentuk penyimpangan, namun juga menjadi dasar kuat untuk membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah desa.

Desa Mata Wawatu, yang terletak di Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, merupakan salah satu desa yang berkomitmen menerapkan tata kelola yang baik melalui pembangunan Zona Integritas Desa. Dengan potensi sumber daya lokal yang berlimpah dan keterlibatan aktif masyarakat, Desa Mata Wawatu memiliki peluang besar untuk mengoptimalkan pembangunan yang berkelanjutan. Namun, masih terdapat tantangan yang dihadapi, baik dari segi transparansi, partisipasi masyarakat, hingga efisiensi pelaksanaan program pembangunan.

Melalui pendekatan pembangunan Zona Integritas Desa, pemerintah desa diharapkan mampu meningkatkan efektivitas manajemen pemerintahan, mengurangi praktik korupsi, serta memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana Desa Mata Wawatu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan memanfaatkan pendekatan ZiDes, serta dampaknya terhadap pembangunan desa secara keseluruhan.

Pentingnya studi ini terletak pada upaya menggali peran Zona Integritas Desa dalam mendorong tata kelola yang lebih baik di desa-desa, khususnya di wilayah-wilayah seperti Kecamatan Moramo Utara, yang menghadapi berbagai dinamika sosial, ekonomi, dan politik.

Berdasarkan potensi masalah di atas, mendorong Universitas Halu Oleo untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Universitas Halu Oleo memiliki visi "Menjadi perguruan tinggi kelas dunia dalam pengelolaan dan pengembangan wilayah pesisir, kelautan dan perdesaan pada tahun 2045" (Rencana Strategis UHO 2020-2024). Selaras dengan visi tersebut maka pada program pengabdian ini diarahkan pada penerapan ilmu pengetahuan atau model pembangunan pedesaan khususnya pendekatan pembangunan Zona Integritas Desa (ZiDes) dalam pengelolaan desa.

Target kegiatan Pengabdian ini di Desa Mata Wawatu adalah: (1)Meningkatnya wawasan pengetahuan pemerintah desa akan pentingnya penyempurnaan tata kelola desa dengan pendekatan pembangunan Zona Integritas Desa (ZiDes). (2) Mendorong pemerintah desa untuk mengimplementasikan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. (3)Memupuk kesadaran anti korupsi dan anti gratifikasi bagi pemerintah dan masyarakat desa atas pengelolaan keuangan dan pelayanan desa. (4)Mendorong terwujudnya inovasi di Desa khususnya yang dapat mendukung terciptanya Zona Integritas.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendalami penerapan Zona Integritas Desa (ZiDes) di Desa Mata Wawatu. Metode ini diawali dengan **studi**

**literatur** untuk memahami konsep tata kelola yang baik dan kebijakan ZiDes. Selanjutnya, dilakukan **wawancara mendalam** dengan kepala desa, perangkat, dan masyarakat untuk menggali pengalaman dan pandangan mereka terkait implementasi ZiDes. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat langsung penerapan tata kelola desa, sedangkan dokumentasi seperti laporan keuangan dan notulen rapat dikumpulkan sebagai data pendukung. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam penerapan tata kelola berbasis integritas di desa Mata Wawatu.

## **HASIL PENELITIAN**

Penerapan tata kelola desa melalui pendekatan pembangunan Zona Integritas Desa (ZiDes) di Desa Mata Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, telah menunjukkan sejumlah kemajuan yang signifikan dalam pengelolaan pemerintahan desa. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penerapan ZiDes mampu membawa dampak positif dalam beberapa aspek penting, yang secara langsung mempengaruhi kualitas tata kelola desa.

Salah satu hasil yang paling mencolok adalah peningkatan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa. Melalui penerapan ZiDes, seluruh anggaran desa serta rencana kerja tahunan dipublikasikan secara terbuka kepada masyarakat. Papan informasi desa dan rapat umum secara berkala menjadi sarana utama bagi warga untuk mengetahui bagaimana dana desa digunakan, dan informasi tersebut mudah diakses oleh masyarakat. Hal ini menciptakan kepercayaan yang lebih besar antara pemerintah desa dan masyarakat, yang merupakan fondasi utama dalam pembangunan yang partisipatif.

Penerapan Zona Integritas juga memperkuat akuntabilitas di Desa Mata Wawatu. Sistem pelaporan yang diterapkan melibatkan berbagai pihak, termasuk BPD (Badan Permusyawaratan Desa) serta masyarakat secara langsung, dalam mengevaluasi kegiatan dan penggunaan dana desa. Melalui pengawasan ini, setiap kegiatan desa terpantau dengan ketat, sehingga potensi penyalahgunaan dana atau tindakan korupsi dapat diminimalisir secara signifikan. Keterlibatan masyarakat dalam proses evaluasi ini menjadi pengawas tambahan yang efektif.

Partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan desa juga mengalami peningkatan berkat program ZiDes ini. Masyarakat Desa Mata Wawatu secara sukarela terlibat dalam berbagai musyawarah desa yang membahas proyek pembangunan, memberikan masukan, dan ikut mengawasi pelaksanaan kegiatan. Dengan meningkatnya partisipasi ini, warga merasa memiliki tanggung jawab bersama dalam keberhasilan setiap program desa, yang pada akhirnya meningkatkan rasa kepemilikan terhadap pembangunan desa.

Dampak penting lainnya adalah pengurangan praktik korupsi. Dengan adanya keterbukaan dan pengawasan yang lebih ketat, potensi terjadinya penyalahgunaan dana desa berkurang drastis. Sistem yang diterapkan melalui ZiDes memberikan pengawasan yang lebih menyeluruh, sehingga penggunaan dana desa lebih tepat sasaran dan sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

Peningkatan juga terlihat dalam pelayanan publik di Desa Mata Wawatu. Pemerintah desa telah menetapkan standar layanan yang lebih efisien dan transparan, sehingga proses administrasi kependudukan maupun layanan sosial lainnya dapat dilakukan dengan lebih cepat. Masyarakat merasa lebih puas dengan kualitas layanan yang diberikan, karena waktu

penyelesaian pelayanan menjadi lebih jelas dan terukur.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang masih perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia di tingkat desa yang memiliki keterampilan memadai dalam mengelola tata kelola desa sesuai dengan prinsip-prinsip ZiDes. Selain itu, meskipun partisipasi masyarakat telah meningkat, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran seluruh lapisan masyarakat akan pentingnya menjaga integritas dalam proses pembangunan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Zona Integritas Desa (ZiDes) di Desa Mata Wawatu mampu memperbaiki berbagai aspek tata kelola desa, mulai dari transparansi hingga partisipasi masyarakat. Keberhasilan ini menjadi model penting yang dapat direplikasi oleh desa-desa lain yang berupaya memperkuat tata kelola mereka melalui penerapan prinsip-prinsip *good governance*. Meskipun terdapat tantangan, dengan komitmen yang kuat dari pemerintah desa dan masyarakat, Desa Mata Wawatu berada di jalur yang tepat menuju pembangunan yang berkelanjutan dan berintegritas.

## **KESIMPULAN**

Penerapan tata kelola desa melalui pendekatan Zona Integritas Desa (ZiDes) di Desa Mata Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Melalui program ZiDes, pengelolaan keuangan desa menjadi lebih terbuka, sehingga menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Akuntabilitas meningkat dengan adanya pengawasan yang ketat terhadap penggunaan dana desa, sementara partisipasi aktif warga dalam musyawarah desa memperkuat keterlibatan mereka dalam proses Pembangunan. Implementasi ZiDes di Desa Mata Wawatu telah berhasil memperbaiki kualitas tata kelola desa dan memberikan model bagi desa lain yang ingin memperkuat tata kelola mereka berdasarkan prinsip-prinsip *good governance*.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Afriansyah, A., & Farichah, R. (2018). Meningkatkan Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan Desa melalui Pendekatan Zona Integritas. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 6(3), 172-182.
- Al-ghifari, D. A. (2020). Analisis Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru. Pekanbaru: Skripsi Uin Suska Riau
- Anwar, A., & Kuswanta, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Zona Integritas dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(3), 211-221.
- Apriyanti, E. S., & Simarmata, J. (2019). The Implementation of Village Integrity Zone (ZiDes) Policy on Accountability and Transparency of Village Fund Management. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 5(1), 1-11.
- Bappenas (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional). (2016). Panduan Pembangunan Zona Integritas Wilayah Terpadu (ZWTP). Bappenas.
- BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan). (2020). Panduan Zona Integritas (ZiDes) Desa. BPKP.

- Eka, P. T., Kapti. (2019). Implementasi Program Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani. Malang: Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang
- Haryanto, A., & Utami, W. P. (2020). Evaluasi Penerapan Zona Integritas Desa (ZiDes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten X. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(1), 43-53.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2019). Pembangunan Zona Integritas dalam Pelayanan Publik di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Transformasi Pelayanan Publik*, 5(2), 75-90.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Desa.
- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Pembangunan Zona Integritas menuju Wikatah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.
- Prasetyo, A. S., & Wijayanto, H. (2017). Peran Masyarakat dalam Mewujudkan Zona Integritas Desa (ZiDes) sebagai Upaya Peningkatan Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 101-110.